

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUNJUNGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU PADA IBU HAMIL

Nadya Elma Puspayani<sup>1</sup>, Lutfatul Latifah<sup>2</sup>, Meivita Dewi Purnamasari<sup>3</sup>

**Latar Belakang:** Selama adaptasi kebiasaan baru terdapat penyesuaian yang dilakukan untuk meminimalisir penularan Covid-19, tetapi penyesuaian tersebut dapat mempengaruhi minat ibu untuk memeriksakan kehamilannya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan pada masa adaptasi kebiasaan baru.

**Metode Penelitian:** Penelitian menggunakan metode kuantitatif survey dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah *consecutive sampling* dengan jumlah responden 304 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tingkat pengetahuan sebanyak 10 soal dengan karakteristik Benar dan Salah , sikap sebanyak 10 soal dengan karakteristik Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju , dukungan keluarga sebanyak 7 soal dengan karakteristik Ya dan Tidak, dan jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan dengan karakteristik Tepat dan Tidak Tepat yang didapatkan dari buku KIA.

**Hasil Penelitian:** Penelitian mengenai karakteristik responden menyatakan dominasi jumlah responden paling banyak pada rentang usia 20-35 tahun, pendidikan SMA, paritas primigravida, dan jarak usia <33 bulan untuk ibu multipara. Hasil uji Spearman menunjukkan nilai *p value* untuk tingkat pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga berturut-turut adalah <0.001, <0.05, dan <0.001.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan pada masa adaptasi kebiasaan baru pada ibu hamil.

**Kata Kunci:** Adaptasi kebiasaan baru, dukungan keluarga, ibu hamil, pemeriksaan kehamilan, pengetahuan, sikap.

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Keperawatan FIKes Universitas Jenderal Soedirman

<sup>2,3</sup>Departemen Keperawatan, FIKes Universitas Jenderal Soedirman

## ***ABSTRACT***

### ***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND FAMILY SUPPORT TOWARD ANTEPARTAL CARE IN THE POST-COVID-19 ERA IN PREGNANT WOMEN***

Nadya Elma Puspayani<sup>1</sup>, Lutfatul Latifah<sup>2</sup>, Meivita Dewi Purnamasari<sup>3</sup>

***Background:*** During the post-covid-19 era, there are adjustments made with the aim to minimize the risk of Covid-19 transmission during examinations, however these adjustments can affect the interest of pregnant women to check their pregnancies because there are additional procedures required to be done. The objective of this study was to determine whether there was a relationship between the level of knowledge, attitudes, and family support toward antenatal care during the post-covid-19 era in pregnant women.

***Research Methods:*** This research was a quantitative survey method with a cross-sectional approach. The sampling technique in this study was consecutive sampling with a total of 304 respondents. The instrument used were questionnaires with 10 "True" or "False" closed questions on knowledge level, 10 4-Point Likert scale questions on attitudes, 7 "Yes" or "No" closed questions on family support, and "Adequate" or "Inadequate" number of antenatal care visits obtained from the MCH handbook.

***Research results:*** The result for characteristics stated that the majority of the respondents were 20-35 years old, high school graduates, primigravida, and less than 33 months of birth interval for mothers with multiple children. Spearman test revealed the p-value for knowledge level, attitude, and family support were <0.001, <0.05, and <0.001, respectively.

***Conclusion:*** Results indicate there is a relationship between the level of knowledge, attitudes, and family support toward antenatal care in the post-covid-19 era in pregnant women.

***Keywords:*** Antenatal care, attitude, family support, knowledge, post-covid-19 era, pregnant women.

<sup>1</sup>Nursing Student, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

<sup>2,3</sup>Nursing Department, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University